

PENGARUH SOSIALISASI PERKEMBANGAN USAHA TERHADAP MOTIVASI KERJA PELAKU USAHA DI DESA KARANGJAYA

Erika Novitasari , Mitra Sasmita. M.pd

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi

Universitas Buana Perjuangan Karawang

ps19.erikanovitasari@mhs.ubpkarawang.ac.id

[, mitra.sasmita@ubpkarawang.ac.id](mailto:mitra.sasmita@ubpkarawang.ac.id)

ABSTRAK

Motivasi merupakan faktor utama individu dalam melakukan segala tindakan atau pekerjaan untuk mencapai hasil seoptimal mungkin, motivasi disini fokus pada motivasi kerja yang merupakan suatu kondisi atau keadaan yang mempengaruhi seseorang untuk terus meningkatkan, mengarahkan serta memelihara perilakunya yang berhubungan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan lingkungan kerjanya (Adisthy 2018). Indikator motivasi kerja menurut Clelland's (dalam Farizki, 2017) yaitu insentif, motif dan harapan. bagi para pelaku usaha hal hal itu menjadi penting untuk keberlangsungan usaha. Tujuan dari penelitian ini adalah pemberian sosialisasi kepada pelaku usaha mengenai bagaimana cara untuk mengembangkan usaha dengan beradaptasi pada perkembangan teknologi untuk meningkatkan motivasi yang didalamnya terdapat harapan yang baik untuk pelaku usaha. Metode yang digunakan pada penelitian kali ini yaitu observasi dan wawancara. Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, sebagian pelaku usaha yang mengaku sudah berhenti berusaha sehingga mempunyai keinginan untuk kembali melanjutkan usahanya dan pelaku usaha lain yang lebih berkembang dari sebelumnya dengan memasarkan produknya ke pasar dan media yang lebih luas dengan motivasi kerja yang lebih baik.

Kata kunci: Sosialisasi, Motivasi Kerja, Desa Karangjaya

Pendahuluan

Desa Karangjaya merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang. Desa Karangjaya memiliki luas 4,23 km² dengan jarak ke kantor kecamatan 3,20 km serta jarak 30,00 km ke kantor Bupati. Desa Karangjaya merupakan salah satu dari 7 desa yang berada di Kecamatan Pedes dengan batas disebelah Utara adalah Desa Payungsari, batas sebelah Selatan adalah Desa Jatimulya, batas sebelah Timur adalah Desa Kertaraharja, batas sebelah Barat adalah Desa Malangsari.

Berdasarkan hasil IDM dari situs <https://idm.kemendes.go.id/rekomendasi> tahun 2022 Desa Karangjaya termasuk dalam Desa Berkembang dengan Nilai IDM sebesar 0,6529. Desa Berkembang atau yang disebut Desa Madya adalah Desa potensial menjadi Desa Maju, yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi tetapi belum mengelolanya secara optimal untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa, kualitas hidup manusia dan menanggulangi kemiskinan. Desa Berkembang atau Desa Madya adalah Desa yang memiliki Indeks Desa Membangun kurang dan sama dengan ($\leq$) 0,7072 dan lebih besar ($>$) dari 0,5989.

Dari hasil diatas masyarakat Desa Karangjaya dapat tetap terus melanjutkan hidup dengan menjadi petani, pegawai dan dengan mendirikan usaha kecil dengan berbagai jenis usaha seperti makanan, jasa, mebel dan lain-lain. Ketika banyak sekali tantangan yang harus dilalui, seperti pengetahuan yang seadanya hingga terkendala media yang tidak memadai yang akhirnya tidak jarang adanya keinginan untuk berhenti bekerja dan tidak melanjutkan usahanya, apalagi ketika sudah memulai mendirikan usaha kecil yang merupakan mata pencaharian bagi mayoritas masyarakat Desa Karangjaya, dengan para pelaku usaha menjalankan usahanya dengan hanya mengandalkan pelanggan tetap yang terbatas dan informasi dari mulut ke mulut, yang sebenarnya dapat lebih berkembang jika di pasarkan secara global dengan pemanfaatan teknologi yang baik, akan tetapi terhambat karena kurangnya pengetahuan untuk mengembangkan usahanya hingga berdampak pada penurunan motivasi kerja.

Menurut Adisthy (2018) Motivasi merupakan suatu penggerak dalam diri dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai suatu tujuan. Motivasi juga bisa dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup. Dengan kata lain motivasi adalah sebuah proses untuk tercapainya suatu tujuan. Seseorang yang mempunyai motivasi berarti telah mempunyai kekuatan untuk memperoleh kesuksesan dalam kehidupan. Motivasi merupakan faktor utama individu dalam melakukan segala tindakan atau pekerjaan untuk mencapai hasil seoptimal mungkin, motivasi disini fokus pada motivasi kerja

yang merupakan suatu kondisi atau keadaan yang mempengaruhi seseorang untuk terus meningkatkan, mengarahkan serta memelihara perilakunya yang berhubungan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan lingkungan kerjanya.

Dari hal itu dapat dilihat bahwa ketika penggerak dari dalam hati dan diri saja tidak mendukung pelaku usaha untuk tetap melanjutkan usahanya, jadi bagaimana tidak hingga akhirnya benar-benar tidak melanjutkan usahanya, hal itu dialami oleh para pelaku usaha di Desa Karangjaya. Berkaitan dengan fenomena yang telah diuraikan, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai motivasi kerja pelaku usaha untuk dapat melanjutkan serta meningkatkan usahanya dengan judul “Pengaruh Sosialisasi Perkembangan Usaha Terhadap Motivasi Kerja Pelaku Usaha Di Desa Karangjaya”.

Metode

Berisi waktu dan tempat kajian, target/sasaran, subjek, prosedur kajian, instrumen dan teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara kajiannya.

Jenis penelitian

Penelitian Sosialisasi mengenai “Peranan Teknologi Bagi Perkembangan Usaha” pada pelaku usaha di Desa Karangjaya ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Kirk dan Miller (dalam Gumilang, 2016) metodologi kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Waktu dan tempat penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2022 di Desa Karangjaya Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang

Target / Subjek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membantu para pelaku usaha agar mengetahui bagaimana cara meningkatkan motivasi kerja bagi para pelaku usaha dan meningkatkan usaha dengan beradaptasi pada perkembangan teknologi bagi penjualan secara digital dengan pemberian Sosialisasi yang dilakukan di Desa Karangjaya Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang.

Prosedur Penelitian

Penelitian yang digunakan pada saat pelaksanaan sosialisasi di Desa Karangjaya dengan tema “Peranan Teknologi Bagi Perkembangan Usaha” pada pelaku usaha di Desa Karangjaya menggunakan metode observasi dan wawancara.

Tabel 1. Prosedur Penelitian

Kegiatan	Keterangan
Observasi	Melakukan observasi setelah pelaksanaan sosialisasi.
Wawancara	Melakukan pengumpulan data dengan mewawancarai para pelaku usaha setelah pelaksanaan sosialisasi.

Instrumen dan Teknik analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan observasi dan wawancara. Menurut Hasanah (dalam Sukardi, 2021) Observasi merupakan salah satu kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan fakta-fakta lapangan maupun teks, melalui pengalaman panca indra tanpa menggunakan manipulasi apapun. Menurut Mcleod (dalam Gumilang, 2016) wawancara adalah cara yang feksibel untuk mengumpulkan data penelitian yang rinci dan pribadi. Kehadiran wawancara memungkinkan terus-menerus pemantauan mengenai informasi yang dikumpulkan, dan peneliti memeriksa apa yang dikatakan oleh partisipan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa adanya penurunan motivasi kerja bagi pelaku usaha bahkan hingga ada yang berhenti dari pekejaannya sebagai pelaku usaha kecil, hal demikian terjadi karena penurunan motivasi serta kurangnya pengetahuan untuk meningkatkan usahanya. Motivasi kerja menurut Danang (dalam Farizki, 2017) adalah suatu perangsang keinginan daya gerak kemauan bekerja seseorang, setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai.

Adapun beberapa indikator motivasi kerja menurut Clelland's (dalam Farizki, 2017) yaitu yang pertama insentif, kedua motif, dan terakhir harapan. Dalam kurangnya pengetahuan mengenai hal-hal apa saja yang harus di pertimbangkan ketika menjalankan usaha agar tidak menyebabkan penurunan hingga kegagalan dalam berusaha, maka dilakukannya sosialisasi dengan tema “Peranan Teknologi Bagi Perkembangan Usaha” yang bertujuan untuk memperkenalkan berbagai macam media untuk dapat mengembangkan usaha dan menumbuhkan harapan untuk meningkatkan motivasi kerja.

Sosialisasi tersebut bertampak baik bagi perkemabangan usaha karena peningkatan motivasi untuk terus bekerja menjalankan usahanya, dari beberapa pelaku usaha yang mengaku sudah berhenti berusaha sehingga mempunyai keinginan untuk kembali melanjutkan usahanya dan pelaku usaha lain yang lebih berkembang dari sebelumnya dengan memasarkan produknya ke pasar yang lebih luas dengan media teknologi seperi *shopee*, *whatsapp bussiness*, dan *facebook*. semua hal itu terjadi karena adanya motivasi kerja serta harapan yang baik kedepannya untuk tetap terus melanjutkan usahanya dan berkembang dari hari ke hari.



Gambar 1. Sosialisasi

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pelaku usaha di Desa Karangjaya tidak jarang mempunyai penurunan motivasi kerja yang berakibat kehilangan usahanya dengan faktor terbesarnya adalah ketidaktahuan dan kurangnya pengetahuan untuk peningkatan usaha. Dengan di adakannya sosialisasi mengenai “Peranan Teknologi Bagi Perkembangan Usaha” diharapkan dapat bermanfaat dengan baik dan terus di

terapkan untuk meningkatkan usaha dan mempunyai motivasi kerja yang baik untuk dapat terus berkembang dengan mengikuti perkembangan zaman.

Rekomendasi

Motivasi kerja sangat penting bagi siapapun yang ingi mendirikan usaha meskipun baru usaha kecil, hal tersebut sangat dibutuhkan untuk keberlangsungan pelaku usaha untuk menjalankan usahanya, karna semuanya selalu berasal dari diri sendiri dan motivasi juga berasal dari sana. Meskipun setelah diadakannya sosialisasi ini dapat menumbuhkan motivasi kerja, alangkah lebih baik jika masyarakat yang dulunya berhenti dalam melakukan usahanya dengan kembali adanya motivasi ini dapat memotivasi untuk merealisasikan keinginan dan harapan baiknya dalam mendirikan usaha kembali untuk kesejahteraan diri.

Daftar Pustaka

- Adisthy, E. 2018. Hubungan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Perawat Ruang Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. *Jurnal Persepsi Psikologi*, Vol. 1, No. 1, 1-9.
- Farizki, M. R. 2017. Pengaruh Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Medis. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Volume 6, Nomor 5.
- Gumilang, G. S. 2016. Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, Volume 2 No. 2, Hlm. 144-159.
- Sukardi. 2021. Analisa Minat Membaca Antara E-Book Dengan Buku Cetak Menggunakan Metode Observasi Pada Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, Vol 4, No 2.